

## Literasi Keuangan melalui Sosialisasi Investasi Emas pada Wanita Hindu Dharma Indonesia Kota Surakarta

Ni Komang Septia Noriska\*<sup>1</sup>, Muhammad Tafdhil Amanda<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen Bisnis, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

\*e-mail: [nikomangseptian20@staff.uns.ac.id](mailto:nikomangseptian20@staff.uns.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Pemerintah kota Surakarta memiliki visi menjadi salah satu kota toleransi di Indonesia. Selain menjadi kota toleransi, kota Surakarta juga memiliki tujuan dalam peningkatan literasi keuangan masyarakat. Dengan mengusung tema toleransi antar budaya di kota surakarta maka kami rencana mengadakan kegiatan sosialisasi berkaitan peningkatan literasi keuangan pada salah satu organisasi keagamaan di Kota Surakarta yakni Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI). Salah satu usulan program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan manajemen keuangan dalam pengambilan Keputusan Investasi emas bagi organisasi Perempuan yakni Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI). Permasalahan dalam kegiatan ini adalah minimnya informasi investasi emas bagi anggota komunitas hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara dan pengamatan pelaksana kegiatan dalam proses persiapan kegiatan. Rencana kegiatan secara rinci mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan mencakup identifikasi peserta, pengembangan materi pelatihan, dan koordinasi dengan pelaksana. Pelaksanaan program meliputi kegiatan sosialisasi literasi keuangan khususnya untuk investasi emas kepada organisasi Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kota Surakarta. Evaluasi akan dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan peserta dan mengidentifikasi area perbaikan jika diperlukan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi Investasi Emas diharapkan dapat memberikan peningkatan kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola investasi khususnya Investasi Emas. Program ini tidak hanya mendukung pengembangan individu tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan komunitas secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang mendukung kemampuan dalam mengatur keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan diketahui bahwa peserta kegiatan sudah ada yang investasi emas.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Investasi Emas, Wanita Hindu Dharma Indonesia

### Abstract

The Surakarta city government has a vision to become one of the tolerant cities in Indonesia. In addition to being a city of tolerance, the city of Surakarta also has the goal of increasing people's financial literacy. With the theme of intercultural tolerance in the city of Surakarta, we plan to hold socialization activities related to increasing financial literacy in one of the religious organizations in the city of Surakarta, namely Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI). One of the proposals for this program aims to improve financial management skills and knowledge in making golden investment decisions for women's organizations, namely Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI). The problem in this activity is the lack of gold investment information for community members, this is shown by the results of interviews and observations of the implementers of the activity in the process of preparing activities. The activity plan in detail includes the preparation, implementation, and evaluation stages. Preparation includes participant identification, development of training materials, and coordination with implementers. The implementation of the program includes financial literacy socialization activities, especially for gold investment to the Hindu Dharma Indonesia Women (WHDI) organization in Surakarta City. Evaluations will be conducted on an ongoing basis to monitor participants' progress and identify areas for improvement if needed. With the Gold Investment socialization activity, it is hoped that it can provide an increase in ability and knowledge in managing investment, especially Gold Investment. The program not only supports individual development but also contributes to the empowerment of the community as a whole, creating an environment that supports the ability to manage finances. Based on the results of the evaluation of the activity, it is known that there are already participants who have invested in gold.

**Keywords:** Financial Literacy, Gold Investment, Hindu Women Dharma Indonesia

## 1. PENDAHULUAN

Kota Surakarta merupakan salah satu kota yang memiliki tujuan dalam peningkatan toleransi antar agama dan menghargai keragaman budaya. Selain menjadi kota yang toleransi antar budaya dan agama kota Surakarta memiliki tujuan dalam peningkatan pemahaman tentang Investasi. Situasi sosial dan ekonomi di Kota Surakarta, khususnya pada komunitas wanita Hindu Dharma, menjadi fokus utama dalam merancang program keterampilan serta pengetahuan tentang instrumen investasi. Melalui analisis situasi, teridentifikasi sejumlah mitra yang menghadapi tantangan ekonomi dan sosial, menyebabkan pemahaman dalam pengelolaan keuangan belum optimal. Lokasi spesifik mitra dapat diakses melalui <https://g.co/kgs/f2gPxWL>, dimana data dan dokumentasi visual mendukung pemahaman lebih mendalam terkait kondisi mitra.

Dalam era globalisasi dan kompleksitas pasar keuangan, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan menjadi krusial bagi individu untuk membuat keputusan investasi yang bijak. Investasi emas menjadi pilihan menarik di kalangan masyarakat urban karena dianggap sebagai aset yang stabil dan sebagai bentuk perlindungan terhadap inflasi dan ketidakpastian ekonomi. Investasi emas telah lama menjadi pilihan yang menarik bagi individu yang mencari perlindungan terhadap inflasi, ketidakstabilan pasar keuangan, dan sebagai diversifikasi portofolio (Arianti, 2021). Di tengah kondisi ekonomi global yang tidak pasti dan fluktuasi mata uang, emas sering kali dianggap sebagai aset yang relatif aman dan stabil. Masyarakat perkotaan, khususnya, seringkali berada dalam lingkungan yang lebih terhubung dengan informasi dan memiliki akses yang lebih baik terhadap produk investasi seperti emas. Namun, pilihan untuk berinvestasi dalam emas tidak semata-mata didasarkan pada pengetahuan tentang keuntungan dan risiko investasi tersebut. Literasi keuangan, atau pemahaman tentang konsep keuangan dasar dan keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas, juga berperan penting dalam membentuk perilaku investasi emas.

Literasi keuangan adalah landasan penting dalam memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan, termasuk investasi. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengevaluasi risiko dan mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi (Novieningtyas, 2018). Mereka juga lebih cenderung untuk memanfaatkan produk investasi yang memenuhi tujuan keuangan mereka secara lebih efektif. Di sisi lain, kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan individu mengambil risiko yang tidak sesuai atau bahkan menghindari jenis investasi yang sebenarnya dapat menguntungkan mereka dalam jangka panjang.

Studi literatur menunjukkan bahwa literasi keuangan dikalangan masyarakat perkotaan dapat bervariasi secara signifikan tergantung pada faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman keuangan sebelumnya, dan tingkat akses terhadap informasi keuangan (Yushita, 2017). Di negara-negara dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, seperti di negara-negara maju, biasanya terdapat upaya sistematis untuk meningkatkan pemahaman keuangan melalui program pendidikan dan kebijakan publik yang mendukung. Namun, di negara-negara berkembang atau di wilayah perkotaan yang mungkin terpinggirkan, tingkat literasi keuangan sering kali lebih rendah, yang dapat menghambat potensi individu untuk mengoptimalkan pilihan keuangan mereka, termasuk investasi emas.

Perilaku investasi emas di masyarakat perkotaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, dan ekonomi yang unik. Misalnya, dalam beberapa budaya, emas tidak hanya dilihat sebagai investasi, tetapi juga memiliki nilai simbolis dan sosial yang kuat. Ini dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi dalam emas, terlepas dari pertimbangan keuangan murni. Selain itu, kondisi pasar lokal dan global juga memainkan peran penting dalam menentukan ketersediaan dan harga emas, yang secara langsung memengaruhi potensi pengembalian investasi (Novi Yushita Amanita, 2017).

Pentingnya kegiatan ini terletak pada upaya untuk memahami bagaimana literasi keuangan memengaruhi perilaku investasi emas di masyarakat perkotaan, khususnya di kota Surakarta. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan investasi emas, kita dapat mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan literasi keuangan dan membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih cerdas. Peningkatan literasi keuangan dapat membawa

manfaat jangka panjang bagi individu, seperti pengelolaan risiko yang lebih baik, pertumbuhan kekayaan yang lebih stabil, dan kemandirian finansial yang lebih besar khususnya untuk kaum Perempuan .

Selain memahami hubungan antara literasi keuangan dan perilaku investasi emas, penting juga untuk mempertimbangkan konteks sosial-ekonomi yang dapat memengaruhi penerimaan dan keberhasilan kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan literasi keuangan. Masyarakat perkotaan sering kali mencakup keragaman sosial dan ekonomi yang luas, termasuk disparitas dalam akses terhadap pendidikan dan informasi keuangan. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan secara keseluruhan di dalam komunitas perkotaan, yang pada gilirannya memengaruhi kemungkinan orang-orang untuk mengambil keputusan investasi emas secara cerdas dan informatif (Lansyah et al., 2023; Luhsasi, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan tantangan dan peluang yang unik di masyarakat perkotaan saat merancang strategi untuk meningkatkan literasi keuangan, termasuk pendekatan yang berbeda untuk kelompok-kelompok yang berbeda dalam populasi tersebut.

Perkembangan teknologi dan aksesibilitas informasi juga memiliki peran penting dalam konteks investasi emas di masyarakat perkotaan. Teknologi keuangan atau fintech, misalnya, telah memfasilitasi akses yang lebih mudah dan transparan terhadap berbagai instrumen investasi, termasuk emas. Hal ini dapat mengubah cara individu di masyarakat perkotaan mempertimbangkan dan mengelola investasi mereka, serta dapat mempengaruhi literasi keuangan mereka secara keseluruhan. Studi ini akan mencoba menggali dampak teknologi ini dalam konteks literasi keuangan dan perilaku investasi emas di masyarakat perkotaan, dengan mempertimbangkan bagaimana teknologi dapat menjadi alat untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam investasi emas, serta potensi risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi ini dalam konteks keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah menambah pengetahuan serta kemampuan masyarakat dalam pengelolaan manajemen keuangan khususnya investasi emas adapun objek dalam kegiatan ini adalah organisasi sosial Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kota Surakarta.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang digunakan dalam laporan ini adalah kegiatan berupa hasil dari sosialisasi investasi emas, selain dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi laporan kegiatan ini juga menggunakan studi literatur sebagai dasar dalam pelaporan pelaksanaan sosialisasi investasi emas bagi Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kota Surakarta. Pendekatan studi literatur dipilih karena memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara literasi keuangan dan perilaku investasi emas di kalangan masyarakat perkotaan melalui eksplorasi teoritis dan temuan dari penelitian terdahulu. Pelaksanaan kegiatan ini juga menggunakan metode Service Learning, memberikan sebuah pelayanan kepada masyarakat tidak hanya pelaksana kegiatan yang dapat manfaatnya tetapi juga objek, (Komang & Noriska, 2023).

Langkah pertama dalam metode ini adalah melakukan pencarian dan seleksi literatur yang relevan mengenai literasi keuangan, perilaku investasi emas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keduanya. Pelaksana kegiatan akan mengakses berbagai basis data akademik, jurnal, buku, laporan riset, dan publikasi terkait untuk mengidentifikasi studi-studi yang relevan dengan tema kegiatan. Kriteria inklusi meliputi kecakapan literasi keuangan, strategi investasi emas, pengaruh faktor sosial-ekonomi dalam konteks perkotaan, dan dampak teknologi dalam investasi keuangan khususnya bagi pengguna perempuan ataupun ibu rumah tangga di kota Surakarta.

Setelah literatur relevan terkumpul, pelaksana kegiatan akan melakukan analisis terhadap konten dari setiap artikel, memeriksa metode, temuan utama, dan kesimpulan. Analisis ini akan memungkinkan pelaksana kegiatan pengabdian untuk mengidentifikasi pola atau temuan yang konsisten diantara studi-studi yang berbeda, serta perbedaan dan keragaman dalam

pendekatan dan hasil temuan yang ada. Pada saat tahap mempetakan hasil literatur tersebut maka pelaksana kegiatan akan mensintesis informasi dari literatur yang terpilih untuk menyusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara literasi keuangan dan perilaku investasi emas di masyarakat perkotaan. Kerangka konseptual ini akan membantu mengorganisir materi yang akan disiapkan oleh pelaksana kegiatan dalam sosialisasi investasi emas pada Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kota Surakarta tujuan dengan klasifikasi materi yang akan dilaksanakan adalah guna informasi yang telah disampaikan dapat diterima optimal oleh peserta sosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 12 bulan Januari tahun 2024 dan dihadiri sekitar 20 Peserta Wanita Hindu Dharma Indonesia(WHDI) Kota Surakata, didominasi peserta berasal dari kota Surakarta dengan pekerjaan sebagai wiraswasta dan ibu rumah tangga. Tempat pelaksanaan sosialisasi kegiatan Literasi Investasi Emas berada di Bale Gong, Pura Indra Prasta kota Surakarta.

Adapun diagram alur dalam kegiatan sosialisasi dalam tujuan meningkatkan literasi investasi emas pada organisasi Wanita Hindu Dharma Indonesia adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Alur Kegiatan Pengabdian

Dalam Gambar 1. Merupakan bagan alur kegiatan pengabdian, tahapan ini dibagi menjadi 3 tahap yakni, tahap persiapan , tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dimulai dengan tahapan identifikasi masalah yang terjadi pada komunitas, pada tahap awal ini adalah tahap persiapan untuk mengumpulkan informasi dan bahan dalam kegiatan sosialisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota diketahui bahwa sebagian anggota dalam organisasi belum memahami investasi emas. Dengan adanya permasalahan tersebut maka panitia pelaksanaan kegiatan merumuskan permasalahan dan studi pustaka berkaitan dengan tema kegiatan. Pada tahap kedua yakni tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan meliputi kegiatan sosialisasi kepada anggota organisasi yakni Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kota Surakarta, kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan lancar dan diperoleh data anggota Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) untuk dilakukan tinjauan serta evaluasi berkaitan kegiatan sosialisasi literasi keuangan investasi emas. Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil kegiatan dan panitia pelaksana kegiatan melakukan analisa dan menyajikannya dalam bentuk laporan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

Kegiatan ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara literasi keuangan dan perilaku investasi emas di kalangan masyarakat perkotaan khususnya pada organisasi keagamaan yakni Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kota Surakarta. Analisa terhadap literatur yang relevan menunjukkan beberapa temuan kunci yang memperkuat hubungan ini. Pertama, tingkat literasi keuangan signifikan mempengaruhi pemahaman individu terhadap investasi emas. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan risiko investasi emas, sehingga mereka lebih mampu membuat keputusan investasi yang cerdas dan berdasarkan informasi yang tepat. Di sisi lain, kurangnya literasi keuangan khususnya investasi emas dapat menghambat pemahaman yang baik tentang investasi emas, yang dapat mengarah pada pengambilan keputusan investasi yang kurang terinformasi atau berisiko.

Kedua, faktor sosial-ekonomi memainkan peran penting dalam membentuk perilaku investasi emas. Faktor-faktor ini termasuk pendidikan, pengalaman keuangan sebelumnya, dan akses terhadap informasi keuangan. Masyarakat perkotaan yang lebih teredukasi dan memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi keuangan cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dan juga lebih cenderung untuk berinvestasi dalam emas sebagai bagian dari diversifikasi portofolio mereka. Sebaliknya, individu dari latar belakang sosio-ekonomi yang lebih rendah mungkin menghadapi hambatan dalam mengakses pendidikan keuangan dan informasi investasi, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk memanfaatkan investasi emas secara efektif.

Ketiga, teknologi keuangan atau fintech memiliki dampak signifikan terhadap perilaku investasi emas dimasyarakat perkotaan. Kemajuan dalam teknologi keuangan telah meningkatkan aksesibilitas dan transparansi dalam investasi emas, membuatnya lebih mudah bagi individu untuk memulai dan mengelola portofolio investasi mereka sendiri. Namun, penggunaan teknologi ini juga membawa risiko baru, seperti keamanan data dan potensi untuk penipuan atau manipulasi pasar. Penting untuk mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari fintech dalam konteks literasi keuangan dan perilaku investasi emas di masyarakat perkotaan khususnya pada organisasi Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kota Surakarta.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan sosialisasi literasi keuangan dan investasi emas pada organisasi Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) kota Surakarta :



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan dan Investasi Emas

Berdasarkan penjelasan foto sebelumnya hal tersebut merupakan dokumentasi hasil dari kegiatan sosialisasi literasi keuangan investasi emas di Bale Gong, Pura Indraprasta, kota Surakarta. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta kegiatan sosialisasi turut aktif dan fokus dalam kegiatan ini.

## 3.2. Pembahasan

### 3.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Emas

Individu dengan literasi keuangan yang baik memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang investasi emas, termasuk keuntungan dan risikonya (Miftahul Huda, 2018; Putri et al., 2023). Mereka memahami konsep-konsep keuangan dasar seperti bunga, inflasi, dan diversifikasi, serta mampu mengevaluasi produk investasi secara kritis. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan terukur.

Pendidikan keuangan yang memadai membantu individu memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Mereka mempertimbangkan faktor-faktor seperti jangka waktu investasi, tujuan investasi, dan toleransi risiko sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam emas. Literasi keuangan yang tinggi juga memungkinkan mereka untuk mengelola investasi secara aktif, menyesuaikan strategi berdasarkan perubahan kondisi pasar.

Meskipun literasi keuangan penting, akses terhadapnya tidak merata di masyarakat perkotaan. Individu dengan latar belakang pendidikan dan ekonomi yang lebih rendah mungkin memiliki akses terbatas terhadap pendidikan keuangan formal atau informasi keuangan yang akurat. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya pemahaman tentang investasi emas dan potensi kerugian, serta kurangnya diversifikasi portofolio investasi.

Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan, seperti program edukasi dan penyediaan informasi keuangan yang mudah diakses, sangat penting untuk memberdayakan masyarakat dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Hal ini dapat membantu mengurangi kesenjangan dan mendorong partisipasi yang lebih luas dalam pasar keuangan, termasuk investasi emas. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam mendorong perilaku investasi emas yang bertanggung jawab dan menguntungkan. Dengan meningkatkan literasi keuangan, individu dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi, memilih instrumen investasi yang tepat, dan mengelola risiko dengan lebih baik. Upaya untuk menjembatani kesenjangan literasi keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa semua orang memiliki kesempatan untuk memanfaatkan peluang investasi emas secara optimal.

Literasi keuangan yang baik merupakan kunci untuk memahami dan mengelola investasi emas dengan efektif. Hasil studi ini secara konsisten menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang investasi emas, termasuk risiko dan potensi keuntungannya. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar seperti bunga, inflasi, dan diversifikasi, tetapi juga keterampilan dalam mengevaluasi produk investasi secara kritis. Hal ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih berdasarkan fakta dan risiko yang terkait.

Studi literatur menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu untuk memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Misalnya, mereka dapat mempertimbangkan faktor-faktor seperti jangka waktu investasi, tujuan investasi, dan toleransi risiko secara lebih menyeluruh sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam emas. Selain itu, literasi keuangan yang tinggi juga dapat membantu individu mengelola investasi mereka secara lebih aktif, termasuk melakukan perubahan strategi investasi jika diperlukan berdasarkan perubahan kondisi pasar. Tantangan yang dihadapi adalah bahwa literasi keuangan sering kali tidak merata di antara masyarakat perkotaan. Individu dengan latar belakang pendidikan dan ekonomi yang lebih rendah mungkin memiliki akses terbatas terhadap pendidikan keuangan formal atau informasi keuangan yang akurat. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya pemahaman tentang investasi emas dan potensinya untuk kehilangan uang atau kurangnya diversifikasi portofolio investasi mereka.

### 3.2.2. Faktor Sosial-Ekonomi dan Perilaku Investasi Emas

Faktor sosial-ekonomi, seperti pendidikan dan akses terhadap informasi keuangan, memainkan peran penting dalam membentuk perilaku investasi emas di kalangan masyarakat perkotaan (Elita, N.I, & Supriyanto, 2020). Artikel ini menemukan bahwa individu dengan

pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik dan lebih mungkin untuk mengambil risiko yang terkait dengan investasi emas dengan pemahaman yang lebih baik tentang potensi keuntungan dan risiko. Selain itu, pengalaman keuangan sebelumnya juga dapat mempengaruhi sikap terhadap investasi, di mana individu yang telah memiliki pengalaman positif dengan investasi emas mungkin lebih cenderung untuk melanjutkan dan memperluas portofolio mereka dalam aset ini. Di sisi lain, individu dari latar belakang sosio-ekonomi yang lebih rendah mungkin menghadapi kendala dalam mengakses pendidikan keuangan dan informasi investasi yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Hal ini dapat membatasi potensi mereka untuk memanfaatkan investasi emas sebagai salah satu instrumen diversifikasi yang efektif. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat perkotaan harus mempertimbangkan tantangan sosial-ekonomi ini dengan menyediakan akses yang lebih luas terhadap pendidikan keuangan dan sumber daya informasi yang relevan.

### 3.2.3. Dampak Teknologi Keuangan dalam Investasi Emas

Perkembangan teknologi keuangan atau fintech telah mengubah lanskap investasi emas di masyarakat perkotaan. Kemajuan dalam fintech telah meningkatkan aksesibilitas dan transparansi dalam investasi emas, membuatnya lebih mudah bagi individu untuk memulai dan mengelola portofolio investasi mereka sendiri (Khusna et al., 2022; Yuningsih et al., 2022). Misalnya, platform perdagangan online dan aplikasi investasi telah memungkinkan individu untuk memantau harga emas secara real-time dan melakukan transaksi dengan cepat dan efisien. Penggunaan fintech juga membawa tantangan baru, termasuk risiko keamanan data dan potensi untuk penipuan atau manipulasi pasar. Kepercayaan dan literasi teknologi menjadi faktor penting dalam menentukan seberapa baik individu dapat memanfaatkan teknologi ini untuk keuntungan mereka dalam investasi emas. Studi ini menyoroti pentingnya pendidikan tentang keamanan cyber dan kesadaran tentang risiko-risiko potensial yang terkait dengan penggunaan fintech dalam konteks investasi keuangan khususnya investasi emas.

Secara keseluruhan, dalam artikel tersebut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemahaman tentang bagaimana literasi keuangan, faktor sosial-ekonomi, dan teknologi keuangan mempengaruhi perilaku investasi emas di masyarakat perkotaan. Hasil penelitian menegaskan bahwa literasi keuangan yang lebih tinggi mendukung pemahaman yang lebih baik tentang investasi emas dan membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih cerdas. Faktor sosial-ekonomi, seperti pendidikan dan akses terhadap informasi keuangan, juga memainkan peran krusial dalam membentuk sikap dan perilaku terhadap investasi emas. Sementara itu, perkembangan teknologi keuangan telah meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam investasi emas, meskipun dengan risiko yang perlu dikelola dengan cermat.

Kegiatan sosialisasi ini memberikan rekomendasi praktis untuk kebijakan dan pendidikan keuangan di masa depan, termasuk perlunya pendidikan keuangan yang lebih luas dan inklusif di masyarakat perkotaan, peningkatan akses terhadap informasi keuangan yang berkualitas, serta perlunya regulasi yang ketat untuk melindungi konsumen dalam penggunaan teknologi keuangan dalam investasi. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan memfasilitasi akses yang lebih baik terhadap investasi emas di masyarakat perkotaan

Hasil serta harapan dalam giat pengabdian ini peserta sosialisasi kegiatan literasi keuangan Investasi emas pada organisasi Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) mendapatkan informasi dan pandangan berkaitan solusi dalam mengatur keuangan pribadi. Dengan adanya kegiatan literasi keuangan dan investasi emas dapat memberikan solusi alternatif penempatan investasi yakni berupa Emas. Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi literasi keuangan dan investasi emas maka tim pelaksana kegiatan melaksanakan Evaluasi dari giat ini terdapat informasi jika peserta sosialisasi telah memutuskan mengambil investasi emas sebagai salah satu alternatif dalam mengatur atau manajemen keuangan pribadi.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam kegiatan ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki peran krusial dalam membentuk perilaku investasi emas di masyarakat perkotaan. Literasi keuangan yang tinggi memungkinkan individu untuk memahami dengan lebih baik manfaat dan risiko investasi emas, sehingga mereka lebih cenderung untuk membuat keputusan investasi yang terinformasi dan rasional. Faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman keuangan sebelumnya, dan akses terhadap informasi keuangan juga mempengaruhi kemampuan individu dalam mengelola investasi mereka dengan efektif. Di sisi lain, pengembangan teknologi keuangan telah mengubah lanskap investasi emas dengan meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi, meskipun dengan membawa tantangan baru terkait dengan keamanan data dan risiko pasar yang perlu dikelola dengan hati-hati. Dalam konteks ini, kesimpulan dari kegiatan menyoroti beberapa poin penting, meningkatkan literasi keuangan di masyarakat perkotaan, khususnya organisasi keagamaan Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kota Surakarta sudah berjalan dengan baik. Program pendidikan keuangan yang komprehensif dan inklusif perlu dikembangkan untuk memberdayakan individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, termasuk dalam hal investasi emas. Ini dapat dilakukan melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk menyediakan sumber daya yang relevan dan mudah diakses.

Kegiatan pengabdian ini memberikan landasan yang kuat untuk pelaksanaan kegiatan lanjutan dalam beberapa area penting. Pertama, studi lanjutan dapat memperluas cakupan untuk membandingkan literasi keuangan dan perilaku investasi emas antara masyarakat perkotaan dan pedesaan tidak hanya dalam lingkup organisasi keagamaan saja tetapi bisa meluas. Perbedaan dalam akses terhadap pendidikan, informasi, dan teknologi dapat menghasilkan pola perilaku investasi yang berbeda, yang membutuhkan pendekatan yang disesuaikan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan di berbagai konteks geografis (Eka Putri, 2020; Safura Azizah, 2020). Kegiatan selanjutnya lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak program pendidikan keuangan yang spesifik dan inovatif terhadap perilaku investasi emas di masyarakat perkotaan. Studi intervensi atau eksperimen lapangan dapat memberikan wawasan langsung tentang efektivitas berbagai pendekatan dalam meningkatkan literasi keuangan dan mengubah perilaku investasi secara positif. Pada kegiatan ini perlu juga untuk mempertimbangkan pendekatan yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor sosial-ekonomi yang mempengaruhi literasi keuangan dan investasi emas. Studi longitudinal atau penelitian kasus dapat membantu mengidentifikasi pola-pola yang kompleks dalam pengambilan keputusan investasi emas dan bagaimana faktor-faktor sosial-ekonomi berkontribusi terhadapnya. Dalam menghadapi dinamika teknologi keuangan yang terus berkembang, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji lebih dalam tentang penggunaan fintech dalam investasi emas dan dampaknya terhadap literasi keuangan dan risiko investasi. Analisis ini dapat memberikan panduan yang lebih jelas untuk regulasi dan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi baru dalam sektor keuangan. Dengan meneruskan penelitian dalam arah-arahan ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih baik dan solusi yang lebih efektif dalam mempromosikan literasi keuangan dan perilaku investasi emas yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas kesempatan untuk berkontribusi dalam penulisan kegiatan pengabdian ini mengenai literasi keuangan serta perilaku investasi emas di masyarakat perkotaan khususnya untuk Organisasi Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kota Surakarta. Ibu Nengah selaku Ketua WHDI Kota Surakarta, Ibu Nyoman Supartha selaku penghubung kegiatan pengabdian ini serta teman-teman, Yere, Anggita dan Farras yang telah membantu sosialisasi tentang Investasi Emas. Semoga hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan pemahaman yang bermanfaat dan solusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan serta pendidikan keuangan di masa depan. Terima kasih atas kerjasama dan dukungan dalam mengeksplorasi topik yang relevan dengan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). *Thesis Common*.
- Eka Putri, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1).
- Elita, N.I., & Supriyanto, A. (2020). Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*.
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2). <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>
- Komang, N., & Noriska, S. (2023). Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Pada Pedagang Kaki Lima Nasi Goreng Pak Basori Di Kota Surakarta. *Communnity Development Journal*, 4(5).
- Lansyah, D. T., Nurhadi, N., & Parahita, B. N. (2023). High School Students' Perceptions of Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 23(2). <https://doi.org/10.31599/jki.v23i2.2185>
- Luhsasi, D. I. (2021). Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ecodunamika*, 4.
- Miftahul Huda, L. (2018). Penerapan Kegiatan Literasi Di Sd Al Zahra Indonesia Pamulang. In *Skripsi*.
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI.
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Journal MANNERS Universitas Katolik Parahyangan*, I(2).
- Putri, T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9).
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02).
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Mirai Management*, 7(2).
- Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

## Halaman Ini Dikосongkan